

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional yaitu penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran pada satu saat tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi *cross sectional*, artinya yang mana pengumpulan data variable bebas dan terikatnya dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, pekerjaan ibu, riwayat penyakit infeksi dan tingkat pendapatan keluarga. Sedangkan variabel dependennya yaitu status gizi anak.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Kemambang Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 11 sampai 25 Januari 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Sejumlah subjek yang mewakili karakteristik tertentu merupakan pengertian dari populasi penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Dalam penelitian ini populasi adalah semua anak yang terdaftar sebagai siswa SD N Kemambang 02 tahun ajaran 2020, yaitu sebanyak 137 siswa.

2. Sampel

Sastroasmoro & Ismail (2014) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian (subset) dari populasi yang telah terpilih dengan cara tertentu sampai dianggap dapat mewakili populasinya. Metode pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas 1-3 di SD N Kemambang 02.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi untuk sampel kasus adalah anak umur 7-9 tahun dan bersekolah di SD N Kemambang 02

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kriteria eksklusi untuk sampel yaitu anak atau orang tua yang menolak sebagai responden.

2) Ibu yang sakit atau yang memiliki kepentingan pada saat penelitian.

Jumlah total populasi anak kelas 1 sampai 3 di SD N Kemambang 02 berjumlah 68 anak, dari 68 anak tersebut anak dengan usia 7-9 tahun sejumlah 65 anak, dan dari jumlah tersebut terdapat 50 anak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* karena peneliti hanya menggunakan anak SD yang berusia 7-9 tahun. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti, maka dari itu peneliti mengambil kelas 1-3 sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diinginkan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Tingkat Pendidikan Ibu, Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Zat Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi dan Tingkat Pendapatan Dengan Status Gizi Pada Anak di SD N Kemambang 02

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
Tingkat Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diperoleh ibu pada saat penelitian.	Kuesioner	1. Pendidikan rendah (tamam SD sederajat, tamam SMP sederajat) 2. Pendidikan tinggi (SMA sederajat, tamam PT atau Perguruan Tinggi) (UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003)	1=Rendah (tamam SD, tamam SMP sederajat) 2=Tinggi (tamam SMA, tamam Perguruan Tinggi) (Wajib belajar 12 tahun Depdiknas, 2015)	Ordinal
Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu	Jumlah skor kemampuan responden menjawab pertanyaan dengan benar tentang gizi.	Kuesioner	Kuesioner yang berisi 15 pertanyaan menggunakan skala Guttamn dengan metode multiple choice dengan setiap item bernilai: Salah : 1, Benar:2	1. Kurang=< 18 skor 2. Cukup= 18-22 skor 3. Baik=>22 skor (Ali khomsan, 2000 dalam Sherly Rosita Dewi, 2013)	Ordinal

Pekerjaan Ibu	Status pekerjaan ibu	Kuesioner	Pertanyaan kepada responden dengan menggunakan kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja (Kemenkes, 2010 dalam Paramitha Anisa, FKM UI, 2012)	Nominal
Riwayat Penyakit Infeksi	Keadaan dimana pernah atau tidaknya anak menderita penyakit infeksi Diare / ISPA	Kuesioner	Dinilai dari jawaban responden kuesioner mengenai Diare dan ISPA	1. Ada penyakit infeksi 2. Tidak ada penyakit infeksi (Rizqi Lukman, 2016)	Nominal
Tingkat pendapatan	Jumlah pendapatan keluarga setiap bulan dibagi jumlah anggota keluarga.	Kuesioner	Dinilai dari jawaban responden kuesioner mengenai tingkat pendapatan	1. Pendapatan rendah jika jumlah seluruh pendapatan anggota keluarga < Rp. 2.229.880 /bulan 2. Pendapatan tinggi jika jumlah seluruh pendapatan anggota keluarga ≥ Rp. 2.229.880 /bulan (Upah Minimum	Ordinal

		Kabupaten (UMK) Kabupaten Semarang, 2020)		
Variabel Terikat				
Status Gizi	Adalah skor z dengan indeks IMT/U dari anak usia 7-9 tahun	1. Timbangan berat badan 2. Microtoisis 3. Kuesioner	Pengukuran antropometri meliputi : 1. Pengukuran TB menggunakan alat microtoise dengan panjang 200 cm dan ketelitian 0,1 cm. 2. Penimbangan BB menggunakan timbangan injak	Perhitungan IMT/U : 1. Gizi buruk : < -3 SD 2. Gizi kurang : -3 SD sampai dengan < - 2 SD 3. Gizi Baik : - 2 SD sampai dengan +1 SD 4. Gizi lebih : > +1 SD sampai dengan +2 SD 5. Obesitas : > + 2 SD (Kementerian Kesehatan RI, 2020).
				Ordinal

E. Variabel Penelitian

Notoadmodjo (2010) mengatakan jika variabel adalah sesuatu sifat yang dimiliki oleh anggota kelompok sebagai pembeda dengan kelompok lain.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independent

Notoadmodjo (2010) menyebutkan bahwasanya variabel ini merupakan variabel penyebab dari variabel dependent. Tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, pekerjaan ibu, riwayat penyakit infeksi dan tingkat pendapatan keluarga adalah variabel dependent dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependent

Merupakan variabel akibat dari variabel independent (Notoadmodjo, 2010). Status gizi anak merupakan variabel dependent dalam penelitian ini.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a. Data primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada ibu responden. Kuesioner tersebut berisi tentang tingkat pendidikan terakhir yang dilalui ibu, tingkat pengetahuan gizi yang dimiliki ibu, status pekerjaan ibu, riwayat penyakit infeksi, dan tingkat ekonomi keluarga.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah jumlah siswa SD N Kemambang 02 Tahun ajaran 2020, data jumlah penduduk Desa Kemambang berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan per tahun 2020.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengambilan data sekunder dari SD N Kemambang 02 Desa Kemambang Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang untuk memperoleh data kesiswaan di sekolah dasar tersebut pada tahun 2020.
- b. Pengukuran langsung dilakukan untuk mengukur antropometri anak guna perhitungan status gizi anak.

3. Instrument Penelitian

a. Kuesioner

Berisi pertanyaan mengenai 5 variabel independent dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan terakhir yang dilalui ibu, tingkat pengetahuan gizi yang dimiliki ibu, status pekerjaan ibu, riwayat penyakit infeksi, dan tingkat ekonomi keluarga.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item
1.	Pendidikan Terakhir Ibu	Pendidikan Formal Yang Dicapai Oleh Ibu	3A
2.	Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu	Pengertian Makanan Sehat Pengertian Makanan Bergizi Penyusunan Menu Gizi Seimbang Jenis-jenis Zat Gizi Kebutuhan Gizi Anak Pemenuhan Gizi Anak Cara Pengolahan Bahan Makanan Tanda-tanda Makanan Tidak Layak Konsumsi Permasalahan Gizi	1F 2F 3F, 4F 5F 6F 7F 8F, 9F, 10F, 11F, 12F, 13F 14F 15F
3.	Pekerjaan Ibu	Bekerja atau tidak bekerjanya Ibu	4A
4.	Riwayat Penyakit Infeksi	Keadaan dimana pernah atau tidaknya anak menderita Diare / ISPA	1E, 2E
5.	Tingkat pendapatan keluarga	Pendapatan keluarga per bulan	1D
Total Soal			20

b. Microtoise

Digunakan dalam mengukur tinggi badan anak. Alat *microtiose* yang digunakan untuk mengukur memiliki ketelitian 0,1 cm. Adapun pengukuran *microtoise* yaitu sebagai berikut

- 1) Persiapan (cara pemasangan *microtoise*)

- a) Pertama mengantungkan bandul dengan benang agar pemasangan *micotoise* bisa lurus.
- b) Kedua letakkan *micotoise* di dasar dinding berdekatan dengan letak dari bandul.
- c) Ketiga tarik *micotoise* ke atas dinding dengan mengikuti arah bandul sampai menunjukkan angka 0. Paku *microotoise* dengan hati-hati supaya tidak merubah angkanya.

2) Prosedur pengukuran

- a) Minta responden untuk melepaskan alas kaki
- b) Posisikan responden untuk berdiri tepat ditengah *micotoise* dengan posisi badan menempel pada dinding.
- c) Tarik *micotoise* kebawah dan posisikan tepat diatas kepala responden.
- d) Kemudin baca angka yang terdapat pada jendela kaca *micotoise*.

c. Timbangan Berat Badan

Merupakan alat yang digunakan menimbang berat badan anak. Pada penelitian ini timbangan yang digunakan adalah timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.

- a) Cara penimbangan berat badan:

- 1) Persiapkan alat yang digunakan
- 2) Timbangan harus diletakkan pada lantai yang rata
- 3) Minta responden untuk melepaskan alas kakinya
- 4) Pandangan responden melihat lurus kedepan dengan sikap tangan dalam posisi mengantung disamping badan
- 5) Baca angka yang keluar pada timbangan

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden harulah dilakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid untuk digunakan. Uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan *Pearson Product Moment*. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (Masturoh & Nauri, 2018)

Uji validitas dilakukan di Desa Kalibeji Kecamatan Tuntang dengan responden sebanyak 40 orang. Penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,312, dan kuesioner dikatakan valid apabila nilai r -nya melebihi nilai r tabel tersebut.

Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil nilai *Alpha Cronbach's* pada SPSS menunjukkan angka $>0,60$ (Masturoh & Nauri, 2018).

Berikut hasil dari uji validitas dan realibilitas:

Tabel 3.3 Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner

No.	Nilai r Hitung	Keterangan	
1	0,452	Valid	
2	0,703	Valid	
3	0,654	Valid	Nilai r table untuk 30 responden adalah= 0,312 Nilai Koefisien Alpha Cronbach = 0,769
4	0,417	Valid	
5	0,453	Valid	
6	0,357	Valid	
7	0,405	Valid	
8	0,462	Valid	
9	0,703	Valid	
10	0,477	Valid	
11	0,631	Valid	
12	0,476	Valid	
13	0,491	Valid	
14	0,404	Valid	
15	0,606	Valid	

Dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa 15 soal kuesioner tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

G. Pengolahan Data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Adalah mengoreksi kesalahan yang ditemui peneliti dengan cara mengecek kembali data yang didapatkan oleh peneliti.

b. Scoring

Dalam penelitian ini *scoring* diberikan pada variabel tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi dengan ketentuan 1 jika jawaban salah dan 2 jika jawaban benar.

c. Coding

Teknik *coding* dilakukan untuk merubah data yang semula berbentuk huruf dijadikan berbentuk angka yang dilakukan pada variabel dependent maupun variabel independent.

Tabel 3.4 Coding (Pemberian Kode)

No	Variabel	Kode
1	Pengetahuan Ibu Tentang Gizi	1= Jika pengetahuan gizi ibu <18 skor 2= Jika pengetahuan gizi ibu 18-22 skor 3 = Jika pengetahuan gizi ibu >22 skor
2.	Pendidikan Ibu	1 = Rendah 2 = Tinggi
3.	Pekerjaan Ibu	1 = Bekerja 2 = Tidak bekerja
4.	Riwayat Penyakit Infeksi	1 = Memiliki riwayat infeksi 2 = tidak memiliki riwayat penyakit infeksi
5.	Status Ekonomi	1 = Pendapatan rendah jika pendapatan rata-rata

	< Rp. 2.229.880 / bln
	2 = Pendapatan tinggi jika pendapatan rata-rata yang diperoleh \geq Rp. 2.229.880 /bln
6. Status Gizi	1 = Gizi tidak normal 2= Gizi normal

d. Entry

Setelah dilakukan *coding* selanjutnya data dapat dimasukkan ke SPSS untuk dapat diolah.

e. Tabulating

Merupakan proses memasukkan data kedalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

H. Analisa Data

Dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS.

1. Analisis Data Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan variabel independent dan dependent. Analisis ini digunakan untuk dapat mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel (Soekidjo Notoadmodjo, 2005).

Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari dari analisis ke 5 variabel independent dan 1 variabel dependent yang

terdiri dari tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, status pekerjaan ibu, riwayat penyakit infeksi, tingkat pendapatan keluarga dan status gizi anak.

Dalam analisis univariat hasil ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Selanjutnya hasil di analisis secara deskriptif.

2. Analisis Data Bivariat

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent dan variabel dependent dalam penelitian (Saryono, 2008).

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji *chi-square*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, pekerjaan ibu, kejadian infeksi, dan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi anak.

Variabel dikatakan berhubungan apabila nilai *P value* dari analisisnya $<0,05$ dan dikatakan tidak berhubungan apabila nilai *P value* dari tabelnya $>0,05$ (Soekidjo Notoadmodjo, 2005:173).